

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pengelolaan Kas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Pengelolaan Kas merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatur keuangan pada sebuah usaha, agar usaha yang dikelola berjalan dengan baik. Dengan melakukan pengelolaan kas yang baik, suatu perusahaan dapat membayar pengeluaran-pengeluaran keperluan usaha dengan tepat waktu dan juga mampu memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Berikut hasil wawancara penulis, pernyataan yang diutarakan Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait awal mula pengelolaan kas yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

“Saat awal usaha saya ini berjalan, seluruh transaksi yang ada tidak semuanya saya catat mbak. Saya dulu hanya mengumpulkan nota-nota penjualan, tagihan dan catatan kecil untuk kalkulasi harga barang saja. Sehingga saat itu ketika saya ingin melihat perkembangan kas yang ada pada usaha, hanya saya lihat dari banyaknya jumlah penjualan dan hasil pendapatan saja mbak. Saat itu, saya juga belum memahami bagaimana mengelola kas yang lebih tertata baik”⁴¹

Kemudian ketika pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung menyadari bahwa pengelolaan kas pada usahanya belum berjalan dengan baik, berikut pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait langkah selanjutnya dalam

⁴¹ Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

pengelolaan kas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung setelah usaha yang dijalankan semakin berkembang yaitu sebagai berikut:

“Selang beberapa tahun, Alhamdulillah usaha saya semakin ramai dan banyak pemesanan mbak. Sehingga, saya kewalahan jika harus mengurus usaha yang pada saat itu, saya memang hanya dibantu beberapa karyawan saja. Makanya, saya mulai mencari karyawan-karyawan tambahan untuk membantu saya. Sekaligus, saya juga ingin membantu masyarakat di sekitar untuk menambah penghasilannya. Saya mulai menambah karyawan di bagian keuangan yang saat ini saya percayakan ke mbak gita, lalu saya juga menambah karyawan di bagian pemotongan kain mbak, yang dulu masih saya kerjakan sendiri tapi sekarang sudah ada 1 orang di bagian pemotongan kain, terus di bagian menjahit sekarang sudah ada 10 orang, terus di bagian bordir motif sekarang sudah ada 6 orang, dan di bagian pengemasan serta pengiriman produk sekarang sudah ada 2 orang. Pengelolaan kas untuk usaha sekarang sudah lebih baik dan lebih tertata mbak, semenjak saya dibantu oleh mbak gita di bagian keuangan”⁴²

Berikut pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait kebijakan apa saja yang sudah dilakukan dalam mengelola kas pada usahanya yaitu sebagai berikut:

“Ya untuk mengelola kas saya memilih Mbak Gita karena Mbak Gita kan lulusan SMK dari jurusan akuntansi jadi ya sangat pas, kemudian saya memberikan arahan ke mbak gita di bagian keuangan untuk melakukan pembukuan untuk mencatat semua transaksi yang ada di Toko. Contoh transaksi yang di catat seperti pembelian bahan baku, jumlah penjualan, biaya tenaga kerja, dan lain-lainnya. Setiap hari kerja mbak gita melaporkan seluruh transaksi yang ada di Toko kepada saya, agar saya juga tahu jumlah penjualan harian. Sekarang seluruh alur pengelolaan kas sudah saya serahkan sepenuhnya ke bagian keuangan untuk pencatatan dan pembukuan kas”⁴³

Untuk menggali data agar hasil data yang diperoleh lebih kuat.

Disini penulis selain melakukan wawancara dengan Ibu Vita dan Pak

⁴² Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁴³ Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

Basori selaku pemilik dari Toko Vieta Grosir Tulungagung juga melakukan wawancara ke pihak bagian keuangan yakni Mbak Gita. Berikut wawancara penulis dengan Mbak Gita terkait langkah-langkah yang dilakukan dalam mengelola kas pada usaha Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Jadi yang harus diperhatikan dalam mengelola kas, yang pertama saya biasa mencatat setiap ada pengeluaran kas, seperti pembelian bahan baku, upah gaji karyawan, dan pengeluaran lain-lainnya mbak. Kedua, saya juga mencatat setiap ada penerimaan kas, seperti penjualan, pembayaran piutang, dan penerimaan kas lainnya mbak. Ketiga setiap ada penjualan saya juga membuat nota-nota dan mencatat jumlah penjualan harian ke dalam buku, setelah itu setiap minggu atau akhir pekan ada pembukuan jumlah penjualan harian sehingga nanti digunakan untuk menaksir jumlah penjualan tiap minggu berapa. Keempat seluruh transaksi yang ada, akan saya catat ke dalam pembukuan, dimana seluruh pencatatan transaksi dilakukan dalam buku. Kelima saya juga membantu pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung untuk menaksir ketersediaan jumlah kas yang biasanya digunakan untuk kegiatan produksi dan membantu ketersediaan kas tetap untuk keberlangsungan usaha mbak”⁴⁴

Berikut pernyataan yang diutarakan oleh Mbak Gita terkait pentingnya pengelolaan kas yang dilakukan dalam mengelola kas pada usaha Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Penting ya mbak, dalam mengelola kas itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kas yang ada dan sebagai pencegahan agar tidak terjadi kebangkrutan, dengan mengelola kas yang baik serta tertata, untuk keberlangsungan usaha agar bisa terus berjalan dengan baik dan mengurangi resiko-resiko yang ada pada usaha mbak. Terkadang ketika kita tidak tahu keadaan kas, namun melihat penjualan yang banyak akan tetapi bisa saja ternyata keadaan kas sedang menipis, sehingga jika kita melakukan banyak produksi nantinya bisa terjadi overloud dan produksi menjadi macet tidak bisa berjalan dan terkadang membuat sejumlah penjahit diberhentikan sementara. Maka dengan mengerti pengelolaan kas membuat kita tahu keadaan kas itu jumlahnya berapa, sehingga bisa dikelola dengan baik untuk produksinya nanti.

⁴⁴ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

Dalam mengelola kas ini tentunya saya dengan sepengetahuan Bu Vita”⁴⁵

Pentingnya pengelolaan kas yang baik juga diperkuat dengan pernyataan yang diutarakan oleh Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Sangat penting ya mbak, saya bisa melihat dan mengambil keputusan untuk usaha kedepannya dengan melihat kas. Selain itu saya juga ingin agar usaha yang saya jalankan ini bisa terus berkembang sebesar-besarnya, dengan mengelola kas yang baik saya juga menjadi tahu perkembangan usaha saya ini sudah sampai mana, dan banyaknya kas yang ada, bisa menjadi acuan dalam kegiatan produksi yang dilakukan”⁴⁶

Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung juga mengutarakan pentingnya pengelolaan kas yang ada di Toko yaitu sebagai berikut:

“Ya penting banget, pokoknya kas yang ada itu bisa buat produksi mbak. Mbak gita juga sangat membantu dalam mengelola dan mencatat kas itu, terus saya juga jadi tahu perkembangan banyaknya kas yang ada di Toko”⁴⁷

Resiko-resiko yang biasanya dijumpai oleh Mbak Gita selaku bagian keuangan dalam mengelola kas yaitu diutarakan sebagai berikut:

“Untuk resiko biasanya mesti ada terutama kalau pencatatan transaksinya tidak lengkap mbak atau saya lupa misalnya, nota pembelian kain, nota produksi bordir, semisal ada cacat produk saya sulit untuk melakukan retur ke Toko nya karena notanya hilang terkadang apabila mau retur notanya harus lengkap sehingga saya dan karyawan lainnya saling mengingatkan untuk menyimpan nota dan saya selalu mengarsipkannya mbak. Terus biasanya resi mbak, misalnya saya lupa menyimpan bukti pengiriman atau resi mbak, saya harus segera menghubungi ekspedisi yang terkait dan mengecek nota barang itu benar

⁴⁵ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁴⁶ Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁴⁷ Wawancara bersama Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

sudah saya kirim atau belum. Maka dari itu, pokoknya jangan sampai hilang jadi saya harus hati-hati dan teliti menyimpan semua catatan transaksi mbak”⁴⁸

Kemudian, Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung juga mengutarakan solusi-solusi atau pencegahan yang dilakukan agar terhindar dari resiko-resiko yang ada yaitu sebagai berikut:

“Untuk solusi ya mbak, solusinya ya di cek kembali dengan teliti jangan sampai ada transaksi yang terlewat, terus kami seluruh karyawan pasti selalu mengingatkan pencatatan nota. Misalnya tadi ada pembeli cash atau bon, jadi saya setiap sore sebelum pulang itu selalu mengecek semua transaksi-transaksi di hari itu mbak, misalnya ada kesalahan saya juga langsung menanyakan ke karyawan lainnya untuk mengecek ulang. Setiap selesai bekerja saya juga selalu melaporkan kegiatan seluruh transaksi yang ada pada hari ini ke Bu Vita terutama jumlah penjualan harian mbak, agar ketika ada kekeliruan di hari itu dapat segera diselesaikan tidak perlu ditunda-tunda”⁴⁹

Bapak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung, mengutarakan pendapatnya terkait pengelolaan kas yang saat ini sudah berjalan yaitu sebagai berikut:

“Saat ini pengelolaan saya rasa sudah baik mbak, dibandingkan sebelumnya yang belum punya pencatatan, sekarang ini kalau dilihat pencatatannya lebih tertata jadi pengelolaannya itu terbantu juga jadi lebih baik”⁵⁰

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di lapangan semakin memperkuat hasil temuan pada penelitian ini, benar seperti yang telah diutarakan oleh narasumber pada penelitian ini yakni oleh Ibu Vita dan Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung dan Mbak Gita

⁴⁸ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁴⁹ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁵⁰ Wawancara bersama Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung bahwa seluruh transaksi yang ada di Toko telah dilakukan pencatatan dalam buku-buku. Setiap transaksi yang ada telah dilakukan pencatatan dan juga telah dilakukan pencatatan untuk penjualan setiap harinya pada buku sehingga setiap harinya nanti Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung dapat melihat jumlah penjualan harian pada usahanya dan melihat perkembangan kas setiap bulannya. Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung juga benar membuat nota-nota dan melakukan penyimpanan terhadap nota-nota serta resi-resi di Toko Vieta Grosir Tulungagung. sudah tera bahwa pengelolaan kas yang ada di Toko memang sudah berjalan dan tertata dengan baik.⁵¹



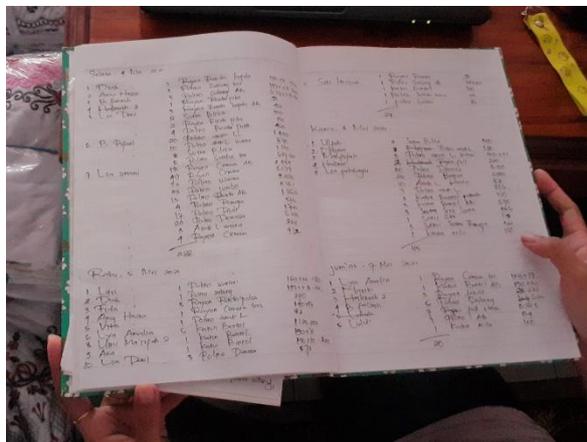
Gambar 4.1
(Pencatatan Transaksi)⁵²

⁵¹ Observasi pada tanggal 4 Desember 2021

⁵² Dokumentasi pada tanggal 4 Desember 2021



Gambar 4.2
(Pengumpulan Nota)⁵³



Gambar 4.3
(Pembukuan Penjualan Harian)⁵⁴

2. Laporan Keuangan dan Tingkat Likuiditas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Laporan Keuangan merupakan informasi keuangan yang tertera dalam laporan pembukuan yang digunakan oleh pemilik usaha untuk

⁵³ Dokumentasi pada tanggal 4 Desember 2021

⁵⁴ Dokumentasi pada tanggal 4 Desember 2021

mengetahui informasi terkait kondisi keuangan usahanya. Laporan keuangan yang tercatat dengan baik memudahkan pemilik usaha dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan dan penyimpanan kas sesuai dengan kebutuhan guna keberlangsungan usaha bagi perusahaannya. Berikut hasil wawancara penulis, pernyataan yang diutarakan Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait pembuatan laporan keuangan yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

“Pembuatan laporan keuangan setiap bulannya sudah tak serahkan ke mbak gita ya, pembuatannya pakai excel mbak di laptop biar memudahkan mbak gita menghitungnya dan menyimpannya juga”⁵⁵

Kemudian, berikut pernyataan Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait pembuatan laporan keuangan yang ada di Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Di laptop mbak, mbak gita pakai excel buat laporan keuangannya, jadi lebih gampang hitungnya sama lebih mudah kalau mau melihat, dan nyimpannya lebih praktis”⁵⁶

Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung juga mengutarakan tentang pembuatan laporan keuangan yang telah beliau buat di Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Untuk pembuatan laporan keuangan di Toko menggunakan akuntansi biaya mbak. Dikarenakan di sini itu produsen mukena, jadi mulai dari bahan baku hingga barang siap dijual, maka yang pertama wajib dalam pelaporan adalah Laporan pokok produksi tiap produknya atau jenis jenis mukenanya. Sebelum membuat laporan pokok produksi saya harus membuat akun akun buku besar dulu mbak. Untuk akun akunnnya mulai dari kas, piutang dagang, utang, modal, persediaan barang, penjualan dan akun akun lainnya. Jadi setiap hari itu ada

⁵⁵ Wawancara bersama Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁵⁶ Wawancara bersama Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

pencatatan mulai dari bahan baku barang, biaya lain lain, stock yang ada dan penjualannya. Untuk pencatatannya itu tadi langsung saya catat ke dalam buku besar mbak. Setelah ada data tersebut maka Laporan pokok produksi bisa dibuat mbak. Setelah Laporan pokok produksi di buat selanjutnya saya membuat laporan Neraca. Jadi dengan laporan neraca maka perusahaan akan tau berapa aktiva dan pasiva yang dimiliki Toko. Sudah berapa besar, kurang lebihnya arus kas dan seimbang tidaknya dengan hutangnya gitu mbak. Setelah itu terakhir pembuatan Laporan laba rugi mbak untuk mengetahui keuntungan per bulan nya berapa. Dalam pembuatan laporan keuangan tersebut saya menggunakan aplikasi excel mbak. Jadi lebih mudah dan lebih akurat juga dan dalam pelaporannya lebih praktis”⁵⁷

Kemudian Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung mengutarakan pernyataannya terkait mekanisme pelaporan keuangan yang biasanya dilakukan Mbak Gita di Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Untuk pelaporan keuangan itu ya, yang setiap hari dilaporkan Mbak Gita pasti jumlah penjualan mbak, terus kalau untuk pelaporan keuangan yang di excel itu setiap akhir bulan, yang di excel itu kayak pokok produksi, neraca, sama laba rugi itu mbak. Pelaporan keuangan ini mulai dibuat secara akuntansi gitu mulai Juli 2018 mbak, jadi sudah berjalan 3 tahun lebih ini”⁵⁸

Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung mengutarakan pernyataannya terkait mekanisme pelaporan keuangan yang biasanya dilakukan Mbak Gita di Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Setiap akhir bulan mbak gita lapor hasil produksi mbak, sama neraca, dan keuntungannya. Kalau setiap hari sebelum pulang kerja, mbak gita selalu lapor jumlah penjualan harian mbak. Saya ya terbantu

⁵⁷ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁵⁸ Wawancara bersama Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

mbak jadi tahu perkembangan penjualan setiap harinya dan perkembangan kas setiap bulannya”⁵⁹

Berikut pernyataan yang diutarakan oleh Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait pelaporan keuangan yang beliau sampaikan kepada pemilik Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Pelaporannya setiap hari mbak, untuk laporan penjualan itu setiap hari itu laporan penjualan harus sudah saya serahkan ke bu vita. Dan untuk laporan keuangan yang terkait neraca, laporan pokok produksi serta laba rugi itu setiap bulan mbak. Untuk pelaporannya dalam bentuk excel mbak. Biasanya setelah saya lapor bu vita minta pertimbangan enaknya nambah produksi atau tidak dengan kas yang ada untuk barang barangnya. Kan macam-macam nya banyak mbak. Jadi ada yang mau dibikin lagi atau enggak gitu mbak”⁶⁰

Selanjutnya, berikut merupakan laporan keuangan dari Toko Vieta Grosir Tulungagung yang penulis peroleh ketika melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi langsung ke lokasi penelitian untuk keperluan penelitian ini yaitu berupa data Laporan Pokok Produksi, Laporan Laba Rugi dan Neraca yaitu sebagai berikut:

a. Laporan Pokok Produksi

Laporan Pokok Produksi pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam melakukan pengolahan bahan baku sampai menjadi barang jadi.

⁵⁹ Wawancara bersama Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

⁶⁰ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 4 Desember 2021

1) Laporan Pokok Produksi Juni 2019

Tabel 4.1
Laporan Pokok Produksi Juni 2019
Rayon Seribu Bunga

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(548 × 75,000)		41,100,000
Bahan Baku		
(480 × 26,250)	12,600,000	
Biaya Penolong		
(480 × 17,750)	8,520,000	
Upah Tenaga Kerja		
(480 × 3,500)	1,680,000	
Harga Pokok Produksi		22,800,000
Persediaan Awal		48,545,000
		71,345,000
Persediaan Akhir		
(954 × 47,500)		45,315,000
		26,030,000
Laba Kotor		15,070,000
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

2) Laporan Pokok Produksi Juni 2020

Tabel 4.2
Laporan Pokok Produksi Juni 2020
Rayon Seribu Bunga

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(745 × 75,000)		55,875,000
Bahan Baku		
(320 × 26,250)	8,400,000	
Biaya Penolong		
(320 × 17,750)	5,680,000	
Upah Tenaga Kerja		
(320 × 3,500)	1,120,000	
Harga Pokok Produksi		15,200,000
Persediaan Awal		81,130,000

Lanjutan Tabel 4.2

		96,330,000
Persediaan Akhir		
(1283 × 47,500)		60,942,000
		35,387,500
Laba Kotor		20,487,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.3
Laporan Pokok Produksi Juni 2020
Rayon Punggung

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(608 × 60,000)		36,480,000
Bahan Baku		
(320 × 26,250)	8,400,000	
Biaya Penolong		
(320 × 9,500)	3,040,000	
Upah Tenaga Kerja		
(320 × 3,500)	1,120,000	
Harga Pokok Produksi		12,560,000
Persediaan Awal		26,062,000
		38,622,000
Persediaan Akhir		
(376 × 39,250)		14,758,000
		23,864,000
Laba Kotor		12,616,000
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.4
Laporan Pokok Produksi Juni 2020
Polino Dewasa

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(140 × 98,000)		36,480,000
Bahan Baku		
(140 × 51,500)	9,270,000	
Biaya Penolong		
(140 × 32,500)	5,850,000	

Lanjutan Tabel 4.4

Upah Tenaga Kerja		
(180 × 3,500)	630,000	
Harga Pokok Produksi		15,750,000
Persediaan Awal		1,050,000
		16,800,000
Persediaan Akhir		
(52 × 87,500)		4,550,000
		12,250,000
Laba Kotor		1,470,000
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

3) Laporan Pokok Produksi Juni 2021

Tabel 4.5
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Rayon Seribu Bunga

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(219 × 75,000)		16,425,000
Bahan Baku		
(400 × 26,250)	10,500,000	
Biaya Penolong		
(400 × 17,750)	7,100,000	
Upah Tenaga Kerja		
(400 × 3,500)	1,400,000	
Harga Pokok Produksi		19,000,000
Persediaan Awal		85,357,500
		104,357,500
Persediaan Akhir		
(1978 × 47,500)		93,955,000
		10,402,500
Laba Kotor		6,022,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.6
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Rayon Punggung

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(190 × 60,000)		11,400,000
Bahan Baku		
(320 × 26,250)	8,400,000	
Biaya Penolong		
(320 × 9,500)	3,040,000	
Upah Tenaga Kerja		
(320 × 3,500)	1,120,000	
Harga Pokok Produksi		12,560,000
Persediaan Awal		10,519,000
		23,079,000
Persediaan Akhir		
(398 × 39,250)		15,621,500
		7,457,500
Laba Kotor		3,942,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.7
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Polino Dewasa

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(2151 × 98,000)		210,798,000
Bahan Baku		
(2250 × 51,500)	115,875,000	
Biaya Penolong		
(2250 × 32,500)	73,125,000	
Upah Tenaga Kerja		
(2250 × 3,500)	7,875,000	
Harga Pokok Produksi		196,875,000
Persediaan Awal		6,300,000
		203,175,000
Persediaan Akhir		
(171 × 87,500)		14,962,500
		188,212,500

Lanjutan Tabel 4.7

Laba Kotor		22,585,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.8
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Rayon Cemara

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(317 × 103,000)		32,651,000
Bahan Baku		
(270 × 62,000)	16,740,000	
Biaya Penolong		
(270 × 26,000)	7,020,000	
Upah Tenaga Kerja		
(270 × 3,500)	945,000	
Harga Pokok Produksi		24,705,000
Persediaan Awal		16,012,500
		40,717,500
Persediaan Akhir		
(128 × 91,500)		11,712,000
		29,005,500
Laba Kotor		3,645,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.9
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Rayon Cemara Tas

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(43 × 125,000)		5,375,000
Bahan Baku		
(54 × 62,500)	3,375,000	
Biaya Penolong		
(54 × 33,500)	1,809,000	
Upah Tenaga Kerja		
(54 × 5,000)	270,000	
Harga Pokok Produksi		5,454,000
Persediaan Awal		7,474,000

Lanjutan Tabel 4.9

		12,928,000
Persediaan Akhir		
(85 × 101,000)		8,585,000
		4,343,000
Laba Kotor		1,032,000
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.10
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Rayon Cemara AB

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(65 × 155,000)		10,075,000
Bahan Baku		
(70 × 81,000)	5,670,000	
Biaya Penolong		
(70 × 48,500)	3,395,000	
Upah Tenaga Kerja		
(70 × 5,000)	350,000	
Harga Pokok Produksi		9,415,000
Persediaan Awal		10,222,000
		19,637,000
Persediaan Akhir		
(81 × 134,500)		10,894,500
		8,742,500
Laba Kotor		1,332,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

Tabel 4.11
Laporan Pokok Produksi Juni 2021
Rayon Fendi

Keterangan	Rp	Rp
Penjualan		
(115 × 85,000)		9,775,000
Bahan Baku		
(90 × 62,000)	5,580,000	
Biaya Penolong		
(90 × 8,500)	765,000	

Lanjutan Tabel 4.11

Upah Tenaga Kerja		
(90 × 4,000)	360,000	
Harga Pokok Produksi		6,705,000
Persediaan Awal		9,983,000
		16,688,000
Persediaan Akhir		
(109 × 74,500)		8,120,500
		8,567,500
Laba Kotor		1,207,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung		

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan ataupun kerugian dari suatu usaha, atau memberikan informasi tentang kemampuan suatu usaha dalam mendapatkan laba/profit.

Tabel 4.12
Laporan Laba Rugi
Per 30 Juni 2019 s/d 30 Juni 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Rayon Seribu Bunga	15,070,000	20,487,500	6,022,500
Rayon Punggung		12,616,000	3,942,500
Polino Dewasa		1,470,000	22,585,500
Rayon Cemara			3,645,500
Rayon Cemara Tas			1,032,000
Rayon Cemara AB			1,332,500
Rayon Fendi			1,207,500
Laba Kotor	15,070,000	34,573,500	39,768,000
Biaya Administrasi			
Beban Gaji Karyawan	850,000	900,000	3,160,000
Beban Transportasi	70,000	250,000	1,500,000
Biaya lain-lain	100,000	3,500,000	2,000,000
Total Biaya Administrasi	1,020,000	4,650,000	6,660,000

Lanjutan Tabel 4.12

Laba Bersih	14,050,000	29,923,500	33,108,000
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung			

c. Neraca

Neraca pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan keuangan pada suatu usaha, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai ringkasan laporan keuangan yang berguna untuk melihat likuiditas suatu usaha.

Tabel 4.13

Neraca

Per 30 Juni 2019 s/d 30 Juni 2021

(dalam rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Aktiva			
Kas	110,740,000	227,844,000	369,470,500
Piutang Dagang	12,350,000	19,915,000	33,506,000
Persediaan Barang			
Rayon Seribu Bunga	45,315,000	60,942,500	93,955,000
Rayon Punggung		14,758,000	15,621,500
Polino Dewasa		4,550,000	14,962,500
Rayon Cemara			11,712,000
Rayon Cemara Tas			8,585,000
Rayon Cemara AB			10,894,500
Rayon Fendi			8,120,500
Total Persediaan Barang	45,315,000	80,250,500	163,851,000
Total Aktiva	168,405,000	328,009,500	566,827,500
Passiva			
Modal	150,835,000	294,966,000	524,825,500
Hutang	3,520,000	3,120,000	8,894,000
Laba Bersih	14,050,000	29,923,500	33,108,000
Total Passiva	168,405,000	328,009,500	566,827,500
Sumber: Toko Vieta Grosir Tulungagung			

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di lapangan untuk memperkuat hasil temuan pada penelitian ini, peneliti meminta kepada Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung dengan persetujuan Ibu Vita dan Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung, beberapa data untuk mendukung penelitian ini yang meliputi Laporan Pokok Produksi, Neraca, dan Laporan Laba Rugi. Karena laporan keuangan yang telah dicatat dimulai pada bulan Juli 2018 untuk itu periode satu tahunnya dicatat per bulan Juni. Dan memang benar bahwa Mbak Gita melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan *excel* di laptop. Data-data diatas merupakan paparan data yang telah penulis dapatkan dari hasil observasi guna mendukung penelitian ini.⁶¹



Gambar 4.4
(Pencatatan Laporan Keuangan)⁶²

⁶¹ Observasi pada tanggal 4 Desember 2021

⁶² Dokumentasi pada tanggal 4 Desember 2021

Kategori	Rp.	Rp.
Laba Kotor	1.441.500	1.441.500
Laba Bersih	1.441.500	1.441.500

Gambar 4.5
(Laporan Pokok Produksi Juni 2021)⁶³

Kategori	Rp.	Rp.
Aset	349.364.500	349.364.500
Liabilitas	349.364.500	349.364.500

Gambar 4.6
(Neraca Juni 2021)⁶⁴

⁶³ Dokumentasi pada tanggal 4 Desember 2021

⁶⁴ Dokumentasi pada tanggal 4 Desember 2021

$$= \frac{168.405.000}{4.540.000} \times 100\%$$

$$= 37,0936123348 \times 100\%$$

$$= 3.709,36\%$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{328.009.500}{7.770.000} \times 100\%$$

$$= 42,2148648649 \times 100\%$$

$$= 4.221,49\%$$

$$\text{Current Ratio 2021} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{566.827.500}{15.554.000} \times 100\%$$

$$= 36,4425549698 \times 100\%$$

$$= 3.644,26\%$$

b. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2019} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{168.405.000 - 45.315.000}{4.540.000} \times 100\% \\ &= 27,1123348018 \times 100\% \\ &= 2.711,23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2020} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{328.009.500 - 80.250.500}{7.770.000} \times 100\% \\ &= 31,8866151866 \times 100\% \\ &= 3.188,66\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2021} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{566.827.500 - 163.851.000}{15.554.000} \times 100\% \\ &= 25,9082229652 \times 100\% \\ &= 2.590,82\% \end{aligned}$$

c. Cash Ratio atau Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar/melunasi utang jangka pendeknya.

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio 2019} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{110.740.000}{4.540.000} \times 100\% \\
 &= 24,3920704846 \times 100\% \\
 &= 2.439,21\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio 2020} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{227.844.000}{7.770.000} \times 100\% \\
 &= 29,3235521236 \times 100\% \\
 &= 2.932,36\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio 2021} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{369.470.500}{15.554.000} \times 100\% \\
 &= 23,754050405 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 2.375,40\%$$

3. Pengembangan Usaha kedepannya pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Pengembangan Usaha merupakan langkah-langkah yang ditempuh oleh pemilik usaha untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya agar semakin besar. Pengembangan Usaha bertujuan untuk meningkatkan laba/profit pada perusahaan, untuk menyerap tenaga kerja lebih banyak, dan untuk keberlangsungan usaha yang semakin menjanjikan. Sehingga, pengembangan usaha sangat penting dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang dan perusahaan dapat bersaing dalam dunia usaha. Dimana dunia usaha yang terus bergerak dinamis, maka menuntut para pelaku usaha untuk terus melakukan pengembangan pada usahanya. Berikut hasil wawancara penulis, pernyataan yang diutarakan Ibu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait tanggapan beliau mengenai hasil likuiditas usahanya pada Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Melihat hasilnya yang naik turun kurang puas ya mbak, pengennya ya hasilnya naik terus tapi ada kendala covid itu mbak. Tapi setidaknya saya juga puas mbak karena kas yang ada bisa digunakan untuk membayar hutang dengan tepat waktu, jadi usaha ku ini bisa terus berjalan lancar. Dari hasil yang seperti ini aku berusaha mbak agar tahun depan hasil likuiditas usaha ku bisa naik. Terus dengan adanya kas yang lumayan banyak ini selanjutnya sebagian saya gunakan untuk produksi mukenah dan sebagian nanti akan saya sisihkan untuk pengembangan

usaha kedepannya. Yang terpenting produksinya bisa terus berjalan mbak”⁶⁶

Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung terkait tanggapan beliau mengenai hasil likuiditas usahanya pada Toko Vieta Grosir Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya sudah puas banget ya mbak hasilnya tinggi, semakin tinggi kan berarti semakin bagus ya. Tidak apa-apa walaupun ada penurunan hasil likuiditasnya itu, yang penting Toko tetep bisa jalan produksinya. Karena mungkin ke dampak pandemi ini mbak jadi hasilnya menurun ya”⁶⁷

Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung juga mengutarakan pendapatnya terkait hasil likuiditas usaha yaitu sebagai berikut:

“Hasil likuiditas ya mbak kalau dilihat kurang memuaskan ya mbak, karena ada penurunan kan mbak. Tapi ya tidak apa-apa saya harap hasil likuiditas usaha Bu Vita kedepannya bisa terus naik itu yang diharapkan. Walaupun begitu banyaknya kas itu sudah mampu untuk digunakan pada pembayaran hutang dengan tepat waktu ya mbak, harapan saya ya mbak banyaknya kas yang ada ini bisa dimanfaatkan Bu Vita dengan baik mungkin untuk pengembangan usaha mungkin beli peralatan-peralatan lain yang bisa membantu kelancaran produksi”⁶⁸

Kemudian Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung memberikan pandangannya terhadap pengembangan usaha di Toko yang telah diutarakan sebagai berikut :

“Kalau pandangan untuk kedepannya pasti ada mbak, saya juga ingin usaha ini berkembang sebesar-besarnya. Jadi dari sekarang saya juga berupaya agar produksi mukenah penjualan mukenah itu semakin banyak. Nanti saya harap dengan penjualan yang semakin meningkat setiap tahunnya bisa mengumpulkan ketersediaan kas yang semakin

⁶⁶ Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

⁶⁷ Wawancara bersama Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

⁶⁸ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

banyak, sehingga saya nanti bisa lebih dimudahkan untuk melakukan pengembangan usaha saya. Ya misalnya mau menambah produk atau mau membeli peralatan untuk produksi mbak, nah jadi saya mulai berupaya untuk mengumpulkan ketersediaan kas yang banyak”⁶⁹

Dalam jangka waktu dekat ini Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung menjelaskan tentang pengembangan usaha di Toko sudah mulai berjalan yang telah diutarakan sebagai berikut:

“Untuk dalam waktu dekat ini ya, saya sebenarnya juga sudah memulai untuk menambah produk baru mbak, produknya itu gamis ya tapi saya masih mencoba ini apakah permintaan pasar untuk gamis ini nanti semakin banyak. Ya namanya masih merintis pengembangan produk baru gamis ini, saya juga berupaya untuk selalu promosi ke sosial media ya mbak. Melalui Whatsapp, Instagram, TikTok, Shopee dan juga promosi ke reseller-reseller saya. Agar penjualan produk-produk saya semakin meningkat banyak. Produk gamis ini saya masih mengambil produk dari produsen gamis di Pekalongan mbak, jadi saya masih belum produksi sendiri. Tetapi dalam waktu dekat tentunya saya berusaha untuk bisa memproduksi produk gamis sendiri. Sehingga saya nanti juga harus menambah karyawan terutama di bagian menjahit ya mbak biar nggak keteteran, saya tanya ke mbak-mbak yang menjahit biasanya saya suruh ngajak temannya yang bisa menjahit untuk ikut kerja gitu mbak”⁷⁰

Terkait hal ini, Mbak Gita selaku bagian keuangan juga mengutarakan pendapatnya melalui saran tentang pengembangan usaha di Toko Vieta Grosir Tulungagung dalam waktu dekat ini yang telah diutarakan sebagai berikut:

“Saran saya ya mbak untuk pengembangan usaha menurut saya fokus terlebih dahulu dalam mempromosikan produk gamis yang baru, pengembangannya ya selalu update postingan di Grup Whatsapp reseller-reseller ya dan sama saya posting di akun Whatsapp, Instagram, TikTok, sama di Shopee. Promosi yang di jalankan juga harus menarik ya mbak

⁶⁹ Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

⁷⁰ Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

biar banyak yang lihat gitu terus nanti tertarik untuk membeli. Jadi menurut saya fokus dulu ke pengembangan promosi mbak buat saya”⁷¹

Kemudian untuk dalam jangka waktu yang panjang Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung menjelaskan tentang pengembangan usaha di Toko untuk kedepannya yang telah diutarakan sebagai berikut:

“Kalau untuk dalam waktu panjang itu saya punya keinginan untuk membeli mesin bordir mbak. Tapi harganya mahal ya jadi saya harus mengumpulkan modal yang banyak dulu ini. Nanti mesin bordir itu bisa tak pakai produksi sendiri mbak dan juga bisa tak sewakan jadi misalkan ada produsen mukenah lainnya yang mau bordir nanti bisa ditempat ku. Terus nanti ya aku otomatis nambah karyawan di teknisi mesin bordir mbak. Aku juga tentunya terus berusaha biar usaha ini terus berkembang besar mbak”⁷²

Mbak Gita selaku bagian keuangan juga mengutarakan pendapatnya melalui saran tentang pengembangan usaha di Toko Vieta Grosir Tulungagung dalam waktu jangka panjang kedepannya yang telah diutarakan sebagai berikut:

“Ya mungkin saran saya untuk Bu Vita menambah karyawan ya mbak, karena semakin banyaknya produk yang dibuat terus semakin banyaknya permintaan pemesanan kan kalau pegawainya sedikit itu tidak bisa mengatasi mbak. Jadi ya harus menambahkan karyawan itu mbak agar proses produksi juga lancar mbak”⁷³

Kemudian Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung juga mengutarakan pengembangan usaha kedepannya pada

⁷¹ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

⁷² Wawancara bersama Bu Vita selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

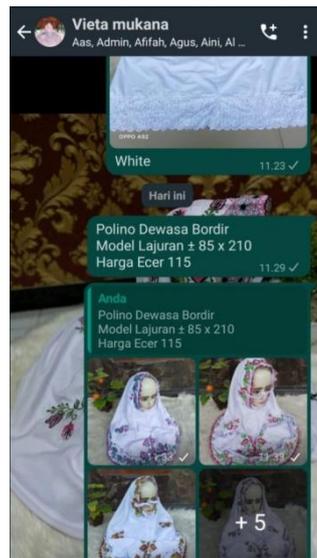
⁷³ Wawancara bersama Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021

Toko Vieta Grosir Grosir Tulungagung secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

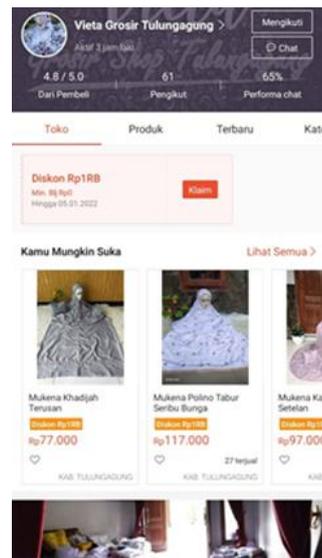
“untuk pengembangan saat ini sudah ada produk gamis terbaru mbak, fokus memasarkan itu dulu sampai nanti permintaannya banyak dan bisa produksi sendiri. Terus nanti bisa nambah karyawan mbak biar produksinya semakin cepat. Ada keinginan itu mau beli mesin bordir mbak, tapi masih mengumpulkan modal yang banyak”⁷⁴

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan di lapangan semakin memperkuat hasil temuan pada penelitian ini, benar seperti yang telah diutarakan oleh narasumber pada penelitian ini yakni oleh Ibu Vita dan Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung dan Mbak Gita selaku bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung bahwa saat ini Toko Vieta Grosir Tulungagung dalam pengembangan usahanya fokus pada promosi di media sosial dan mencoba menambah produk baru yaitu produk gamis. Promosi dilakukan dengan harapan agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan Toko Vieta Grosir Tulungagung sebagai produsen mukenah dan diharapkan dapat menambah bayaknya hasil penjualan. Akun-akun promosi media sosial milik Toko Vieta Grosir Tulungagung meliputi Grup Whatsapp Reseller, Instagram, TikTok, dan Shopee.

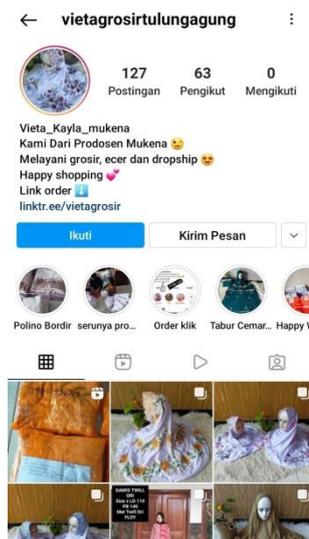
⁷⁴ Wawancara bersama Pak Basori selaku pemilik Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tanggal 22 Desember 2021



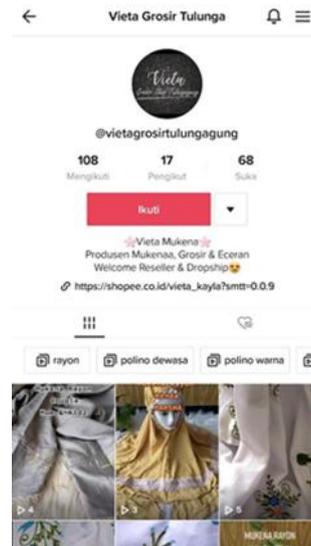
Gambar 4.8
(Grup Whatsapp Reseller)⁷⁵



Gambar 4.9
(Akun Shopee)⁷⁶



Gambar 4.10
(Akun Instagram)⁷⁷



Gambar 4.11
(Akun TikTok)⁷⁸

⁷⁵ Dokumentasi pada tanggal 22 Desember 2021

⁷⁶ Dokumentasi pada tanggal 22 Desember 2021

⁷⁷ Dokumentasi pada tanggal 22 Desember 2021

⁷⁸ Dokumentasi pada tanggal 22 Desember 2021

B. Temuan Penelitian

Pada penulisan skripsi terdapat temuan penelitian yang berfungsi guna mempermudah serta memperjelas permasalahan yang diteliti. Pemaparan temuan penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian skripsi ini yaitu analisa pengelolaan kas serta laporan keuangan yang tercatat pada Toko Vieta Grosir Tulungagung dalam menentukan seberapa tingkat likuiditas usaha, sehingga nantinya dapat menentukan kebijakan pengembangan usaha kedepannya pada Toko Vieta Grosir Tulungagung.

1. Pengelolaan Kas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

a. Menambah Pekerja Bagian Keuangan pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Bu Vita selaku pemilik usaha Toko Vieta Grosir Tulungagung merasa kewalahan apabila harus mengurus keseluruhan aspek yang ada pada tempat usahanya. Sehingga disini Bu Vita selaku pemilik usaha Toko Vieta Grosir Tulungagung melakukan penambahan pekerja produksi dan karyawan pada bagian keuangan.

b. Pentingnya Pengelolaan Kas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Menurut Bu Vita dan Pak Basori selaku pemilik usaha Toko Vieta Grosir Tulungagung serta Mbak Gita di bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung bahwa pengelolaan kas yang ada sangat penting untuk melihat dan mengambil keputusan untuk usaha

kedepannya dengan melihat kas, bisa menjadi acuan dalam kegiatan produksi yang dilakukan.

c. Pencatatan Transaksi pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Transaksi yang dicatat oleh Mbak Gita di bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung secara garis besar terdiri dari pengeluaran kas yang meliputi pembelian bahan baku, upah gaji karyawan, dan pengeluaran lain-lainnya. Kemudian penerimaan kas yang meliputi penjualan, pembayaran piutang, dan penerimaan kas lainnya. Kemudian ada penjualan harian yang meliputi pencatatan jumlah penjualan harian dan pembuatan untuk nota-nota penjualan.

d. Resiko dan Solusi dalam Pengelolaan Kas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Terdapat resiko yang biasanya ditemui di Toko Vieta Grosir Tulungagung yakni apabila penyimpanan catatan transaksi yang ada tidak lengkap atau hilang. Misalnya ketika ada cacat produk dan lupa menyimpan nota pembelian kain atau nota produksi bordir, pihak Toko Vieta Grosir Tulungagung menjadi kesulitan untuk melakukan retur produk yang cacat tersebut karena notanya hilang.

Untuk menghindari sejumlah problematika resiko yang ada di Toko Vieta Grosir Tulungagung, disini Mbak Gita di bagian keuangan yang bertanggung jawab mengumpulkan nota-nota transaksi selalu melakukan pengecekan secara berkala dengan teliti agar tidak ada catatan transaksi yang terlewat.

2. Laporan Keuangan dan Tingkat Likuiditas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

a. Pembuatan Laporan Keuangan pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Dalam menyusun laporan keuangan di Toko Vieta Grosir Tulungagung, Mbak Gita menggunakan akuntansi biaya. Kemudian pembuatannya menggunakan bantuan *Microsoft excel* untuk melakukan pengolahan dan penyimpanan data. Laporan Keuangan yang biasa dibuat oleh Mbak Gita di bagian keuangan Toko Vieta Grosir Tulungagung secara garis besar terdiri dari Laporan Pokok Produksi, Neraca, dan Laporan Laba Rugi. Pencatatan laporan dilakukan per bulan yang mulai dilakukan pada Bulan Juli 2018 sampai sekarang.

b. *Current Ratio* atau Rasio Lancar pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Hasil *Current Ratio* atau Rasio Lancar Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tahun 2019 sebesar 3.709,36%. Selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 4.221,49%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar 3.644,26%. Sehingga hasil *Current Ratio* atau Rasio Lancar Toko Vieta Grosir Tulungagung dari tahun 2019 terjadi kenaikan pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021.

c. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Hasil *Quick Ratio* atau Rasio Cepat Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tahun 2019 sebesar 2.711,23%. Selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 3.1886,62%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar 2.590,82%. Sehingga hasil *Quick Ratio* atau Rasio Cepat Toko Vieta Grosir Tulungagung dari tahun 2019 terjadi kenaikan pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021.

d. *Cash Ratio* atau Rasio Kas pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

Hasil *Cash Ratio* atau Rasio Kas Toko Vieta Grosir Tulungagung pada tahun 2019 sebesar 2.439,21%. Selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 2.932,36%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar 2.375,40%. Sehingga hasil *Cash Ratio* atau Rasio Kas Toko Vieta Grosir Tulungagung dari tahun 2019 terjadi kenaikan pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021.

3. Pengembangan Usaha kedepannya pada Toko Vieta Grosir Tulungagung

a. Tanggapan terhadap Hasil Tingkat Likuiditas untuk Pandangan Pengembangan Usaha

Menanggapi hasil tingkat likuiditas, Bu Vita selaku pemilik usaha dan Mbak Gita selaku bagian keuangan menanggapi merasa kurang puas akan hal ini, namun melihat hasil persentase yang baik dan dapat digunakan untuk membayar hutang atau kewajiban pada

usaha beliau merasa cukup puas. Pak Basori menanggapi hal ini dengan sangat puas karena hasil likuiditas yang semakin tinggi artinya semakin baik. Beliau beranggapan turunnya tingkat likuiditas mungkin karena terdampak pandemi.

b. Rencana Pengembangan Usaha dalam Jangka Waktu Pendek

Saat ini Toko Vieta Grosir Tulungagung menambah produk baru yakni Gamis. Saat ini pengembangan usaha di fokuskan pada mempromosikan produk-produknya baik Mukenah dan Gamis yang baru. Promosi dilakukan melalui Grup Whatsapp reseller-reseller, Instagram, TikTok, dan Shopee. Sehingga diharapkan nanti semakin banyak yang tertarik untuk membeli

c. Rencana Pengembangan Usaha dalam Jangka Waktu Panjang

Dalam jangka waktu panjang Bu Vita dan Pak Basori selaku pemilik usaha Toko Vieta Grosir Tulungagung ingin menambah peralatan-peralat untuk memperlancar produk, yaitu membeli mesin bordir sendiri untuk produksi di Toko Vieta Grosir Tulungagung. Karena harga mesin bordir yang sangat mahal, maka dari itu saat ini Bu Vita dan Pak Basori masih mengumpulkan modal. Kedepannya nanti juga dilakukan penambahan pekerja yang lebih banyak agar proses produksi semakin lancar.